

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 Kota Ternate
Kelas / Semester	: XI/ Ganjil
Tema	: 4. Masa Penjajahan di Indonesia
Sub Tema	: Dampak Kolonialisme di bidang Sosial, Budaya dan Pendidikan
Pembelajaran ke	: Kesepuluh
Alokasi Waktu	: 1 JP

Tujuan Pembelajaran : Melalui medel *living History*, peserta didik dapat menganalisis Dampak Kolonialisme di bidang Sosial, Budaya dan Pendidikan, peserta didik mampu menjelaskan dampak Kolonialisme di bidang Sosial, Budaya dan Pendidikan, serta memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, responsif, dan pro-aktif dalam belajar.

A. Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Pendahuluan (3')	Kegiatan Inti (5')	Kegiatan Penutup (2')
<ul style="list-style-type: none">▪ Memberi salam▪ Berdoa.▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik.▪ Menyanyikan lagu “Indonesia Tanah Air Beta”.▪ Menjelaskan kompetensi tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan teknik penilaian yang akan dicapai.	<ul style="list-style-type: none">▪ Menjelaskan Dampak Kolonialisme di bidang Sosial, Budaya dan Pendidikan.▪ Menguraikan Dampak Kolonialisme di bidang Sosial Budaya dan Pendidikan▪ Berdiskusi: Tentang Dampak Kolonialisme di bidang Sosial Budaya dan Pendidikan.▪ Membuat tugas Kliping : Mengunjungi peninggalan (Portogis dan Belanda) di Ternate, Maluku Utara.	<ul style="list-style-type: none">▪ Menyimpulkan pembelajaran▪ Melakukan Evaluasi (Test Tertulis/Uraian)▪ Refleksi▪ Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.▪ Berdoa.

B. Penilaian Pembelajaran :

1. Penilaian Sikap : Observasi dan Jurnal
2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis: Uraian
3. Penilaian Keterampilan : Porto folio

Mengetahui,
Kepala Sekolah

JOKO RASMONO, S.Pd.,M.MPd
NIP. 19680727 199003 1 011

Ternate, 21 Januari 2021

Guru Mata Pelajaran

Muhani Marwa ,S.Pd
NIP. 19740709 200903 2 001

Instrumen Penilaian Pertemuan kesepuluh

Penilaian Sikap

Jurnal Guru Mata Pelajaran

Nama Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Kota Ternate
TahunPelajaran : 2020/2021
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Positif/Negatif	TindakLanjut

1. Penilaian Pengetahuan

Soal:

1. Jelaskan dampak Kolonialisme di bidang Sosial, Budaya dan Pendidikan, pengaruh apa saja yang timbul bagi bangsa Indonesia?
2. Berikan contoh keberlanjutan pengaruh kedatangan Bangsa Eropa ke Indonesia yang masih nampak hingga kini?

Jawaban

1. Dampak Kolonialisme di bidang
 - A. Sosial Budaya, yaitu:
 - Lunturnya Feodalisme
 - Perkembangan Stratifikasi sosial
 - Pertumbuhan penduduk dan Migrasi penduduk
 - Perubahan gaya hidup masyarakat
 - Penyebaran Agama Nasrani
 - Perkembangan seni Arsitektur Barat
 - Perkembangan seni musik
 - Perkembangan Seni Sastra

B. Bidang Pendidikan

Perkembangan pendidikan pada masa kolonial berkaitan erat dengan kebijakan politik Etis, dengan Programnya:

- Edukasi (Pendidikan)
- Irigasi (Pengairan) dan
- Migrasi (Perpindahan penduduk)

Dari ketiga program tersebut dampak yang paling signifikan adalah di bidang Pendidikan. Pemerintah Belanda mendirikan sekolah untuk memberi pendidikan modern bagi rakyat Indonesia, mulai dari Pendidikan dasar hingga Perguruan Tinggi,

Sekolah Pendidikan Dasar: *Eerste School*, (sekolah angka satu) untuk anak-anak priayi, sedangkan untuk masyarakat biasa *tweede school* (sekolah angka dua).

Pada tahun 1914 *Eerste School* dirubah menjadi:

- HIS/ Sekolah Dasar (*hollands Inlandsche School*).
- AMS/ Tingkat sekolah Menengah : (*Algemene Middelbare School*) dan *Hogere Burger School* (HBS)
- MULO (Meer Uitgebreid Lager Onderwijs) dan AMS (*Algemeen Middelbare School*) Sekolah Menengah Pertama
- Sekolah Tinggi OSVIA (*Opleiding scholen Voor Inlandsche Ambtenaren*) Sekolah untuk pejabat Pribumi
- STOVIA (*School tot Opleiding van Inlandsche Artsen*) sekolah untuk Dokter-dokter Pribumi.
- *Nederland Indische Artsen School* (NIAS) merupakan sekolah kedokteran yang didirikan di Surabaya
- *Rechts School* atau sekolah hukum merupakan sekolah untuk calon pegawai kejaksaan dan pengadilan
- *Rechts Hoogesschool* merupakan sekolah tinggi hukum
- *Landbouw Hoogeschool* atau sekolah tinggi pertanian di Bogor
- *Technische Hoogeschool* atau sekolah tinggi teknik di Bandung
- Sekolah guru atau *Kweekschool* dibuka pada 1852 di Solo.

Selain sekolah yang disediakan oleh pemerintah Kolonial, ada juga sekolah :

Taman Siswa, Muhamadiyah dan pondok pasantren.

Dari pendidikan dapat mempengaruhi perubahan, pola pikir dan memunculkan kesadaran kebangsaan,

2. Contoh keberlanjutan pengaruh kedatangan Bangsa Eropa
 - Pertumbuhan penduduk dan Migrasi penduduk
 - Perubahan gaya hidup masyarakat
 - Perkembangan seni Arsitektur Barat
 - Perkembangan seni musik
 - Pemerintah Indonesia mendirikan sekolah untuk memberi pendidikan bagi rakyat Indonesia, mulai dari Pendidikan dasar hingga Perguruan Tinggi kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Skor penilaian

1. **Skor 5 bila menjawab** 5 point secara keseluruhan
skor 4 bila menjawab seluruhnya tapi kurang lengkap
skor 3 bila menjawab (satu point saja)
skor 2 bila menjawab tidak beraturan
skor 1 bila menjawab salah
skor 0 bila tidak menjawab
2. **Skor 5 bila menjawab** 5 point secara keseluruhan
skor 4 bila menjawab seluruhnya tapi kurang lengkap
skor 3 bila menjawab (satu point saja)
skor 2 bila menjawab tidak beraturan
skor 1 bila menjawab salah
skor 0 bila tidak menjawab

Penilaian Keterampilan

a. Porto folio

Nama Peserta Didik :

Aspek yang diamati : Kedisiplinan { mengerjakan tugas, membawa buku, mengumpulkan tugas }

	Hari/Tanggal	Kejadian	Keterangan/ Tidak Lanjut

1.			
----	--	--	--

Lampiran Materi Pembelajaran:



Gb.Peninggalan bangsa Portugis dan Belanda di Ternate